

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nabi Muhammad Saw hadir ke dunia dengan membawa agama Islam sebagai bentuk rahmat Allah Swt dan jawaban atas banyaknya persoalan yang ada di dunia. Dalam al-Qur'an dan juga hadis diturunkannya agama Islam merupakan sebuah petunjuk jalan yang benar bagi umat manusia.¹ Manusia akan senantiasa menghadapi permasalahan dimanapun ia berada dan sejatinya untuk mengatasi permasalahan tersebut manusia akan memerlukan bantuan. Oleh sebab itu bimbingan Islam hadir sebagai bentuk bantuan dalam memberikan solusi atas permasalahan hidup baik secara mental maupun spiritual.²

Selain itu agar dapat menyelesaikan permasalahannya dakwah Islam juga hadir sebagai bimbingan kepada setiap umat muslim. Karena bimbingan Islam merupakan bagian dari dakwah yang dilakukan dengan menyerukan berbagai kebaikan dan ajaran yang ada dalam Islam, sehingga dapat menuntun manusia kepada kebahagiaan yang abadi.³ Dalam al-Qur'an bimbingan Islam dijelaskan Allah SWT dalam surat Al-Kahfi/18: 17:

¹ Muhammad Jamil Zainu, *Bimbingan Islam Untuk Pribadi Dan Masyarakat* (Jakarta: Darul Haq, 2010). 21

² Evi Aeni Rufaedah, "Kajian Nilai-Nilai Bimbingan dan Konseling Islami, (Telaah Berdasarkan Al-Qur'an Dan Al-Hadis)," *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (3 Desember 2015): 124, https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v2i1.18.

³ Fahrurrozi, Faizah, and Kadri, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 18.

وَتَرَى الشَّمْسَ إِذَا طَلَعَتْ تَزَاوَرُ عَنْ كَهْفِهِمْ ذَاتَ الْيَمِينِ وَإِذَا غَرَبَتْ تَقْرَضُهِمْ ذَاتَ الشِّمَالِ
وَهُمْ فِي فَجْوَةٍ مِنْهُ ذَلِكَ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَهُوَ الْمُهْتَدِ وَمَنْ يُضِلِلْ فَلَنْ تَجِدَ لَهُ وَلِيًّا
مُرْشِدًا ۝١٧

Artinya: Engkau akan melihat matahari yang ketika terbit condong ke sebelah kanan dari gua mereka dan yang ketika terbenam menjauhi mereka ke sebelah kiri, sedang mereka berada di tempat yang luas di dalamnya (gua itu). Itu adalah sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Allah. Siapa yang Allah memberinya petunjuk, dialah yang mendapat petunjuk. Siapa yang Dia sesatkan, engkau tidak akan menemukan seorang penolong pun yang dapat memberinya petunjuk.⁴

Ayat di atas menjelaskan makna sebuah bimbingan dalam Islam yang dianjurkan oleh Allah SWT kepada setiap muslim agar dapat menghayati dan mengajarkan materi Islam.⁵ Selanjutnya pada masa sekarang materi Islam dapat dijumpai melalui media informasi dan komunikasi diantaranya berbentuk buku, video, film, dan sebagainya.⁶ Materi bimbingan Islam sering dijumpai dalam karya sastra seperti buku.

Salah satu buku yang memiliki materi bimbingan Islam di dalamnya adalah buku *Seni Merayu Tuhan* karya Husein Ja'far Al-Hadar. Buku ini menjelaskan sekaligus menjadi pengingat bagi manusia yang kadang tak sadar malah mendikte saat meminta sesuatu kepada Tuhan. Padahal alangkah baiknya jika meminta dengan tulus sepenuh hati lewat rayuan. Meminta dengan menggunakan bahasa hati yang indah, karena Allah sejatinya menyukai keindahan.

⁴ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019): 401.

⁵ Dedi Sahputra Napitupulu, "Dasar-Dasar Konseling Dalam Alqur'an," *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling* 7, no. 2 (2017): 49–68.

⁶ Uchi Amelysa and Widya Ariska, *Novel Dan Novelet* (Medan: Guepedia, 2020).

Husein Ja'far Al-Hadar atau biasa dipanggil dengan Habib Ja'far. Beliau merupakan seorang da'i yang sangat populer dikalangan anak muda Indonesia, bahkan beliau kerap dipanggil dengan sebutan “Habib Industri atau Habib Milenial”. Dikarenakan banyaknya video beliau yang malang melintang di media sosial baik dari konten-konten beliau sendiri yang ada di Instagram, Tiktok, Youtube. Kemudian beliau juga kerap diundang untuk berkolaborasi di acara-acara seperti *podcast*, *talk show*, sketsa komedi hingga sekarang menjadi pembawa acara di salah satu program yang ada di televisi nasional Indonesia.

Selain itu ketika berdakwah Habib Ja'far juga sering menggunakan busana *ala-ala* anak muda guna menunjukkan rasa persahabatan supaya *audiens* yang dihadapi tidak merasa asing dan terasa lebih akrab dengan beliau. Adapun ketika menyampaikan materi dakwah, beliau selalu mengemasnya dengan cara yang sangat ringan, menyenangkan, mudah dipahami, dan tidak menghakimi. Inilah yang menyebabkan ilmu-ilmu yang disampaikan beliau mudah diterima, dipahami dan diresapi oleh para pendengar beliau bahkan bagi mereka yang merasa awam dengan agama Islam sekalipun. Sehingga tidak heran jika beliau mempunyai banyak penggemar, terutama para anak muda yang sangat suka dengan cara penyampaian dakwah beliau.

Selanjutnya ada beberapa kelebihan dari buku *Seni Merayu Tuhan* karya Habib Ja'far ini diantaranya. Pertama, gaya bahasa yang digunakan Habib Ja'far dalam buku ini sangat ringan, mudah dicerna dan terkesan tidak menggurui. Kedua, beberapa “gimik” seperti “Merayu Tuhan ala Netizen” dan “quote ilustrasi” juga menambah semarak isi buku *Seni Merayu Tuhan*. Ketiga, Habib Ja'far juga menulis

tanpa banyak basa-basi. Langsung mengarah pada isu yang diangkat. Tidak bertele-tele. Keempat, secara teknis bagian-bagian bahasan penting dalam buku ini ditandai dengan cetakan tebal, jadi bisa lebih mudah untuk menangkap poin-poin penting yang coba disampaikan oleh Habib Ja'far. Kelima, Disertai kandungan al-Qur'an, hadis dan buku rujukan sehingga membuat pembaca memiliki dasar.⁷

Meskipun dikemas dengan bahasa yang ringan dan menghibur, sejatinya buku *Seni Merayu Tuhan* ini merupakan perwujudan dakwah Habib Ja'far. Maka dari itu jelas dalam buku *Seni Merayu Tuhan* ini banyak terkandung pesan moral dan materi Islami. Sebagai contoh kutipan, kalimat atau uraian yang peneliti temukan dalam buku ini *“bisa jadi lebih baik pendosa yang selalu merasa rendah diri ketimbang penggemar ibadah yang selalu tinggi hati”*. Dari uraian tersebut peneliti dapat mengambil pelajaran agar selalu merasa rendah hati bagaimanapun latar belakang seseorang, entah sebagai pendosa bahkan penggiat ibadah sekalipun. Karena dua-duanya memiliki kesempatan untuk bertobat atau sekarat dalam berbuat maksiat. Dari uraian tersebut juga terdapat materi bimbingan Islam berupa akhlak yang terpuji.

Berdasarkan hasil bacaan peneliti terhadap sebagian isi buku *Seni Merayu Tuhan*, buku ini dapat menjadi media yang tepat untuk menyampaikan materi bimbingan Islam karena di dalamnya terdapat banyak kalimat atau uraian yang mengandung materi bimbingan Islam yang dapat dijadikan sebagai pelajaran ataupun ilmu pengetahuan bagi peneliti maupun bagi penyuluh agama, konselor,

⁷ “Review Buku *Seni Merayu Tuhan: Belajar Memanjatkan Doa Tanpa Harus Mendikte Tuhan*,” *Nandy* (blog), 8 Juli 2022, <https://www.gramedia.com/best-seller/review-buku-seni-merayu-tuhan-belajar-memanjatkan-doa-tanpa-harus-mendikte-tuhan/>, diakses pada 7 April 2024.

konseling dan pembaca lainnya. Namun, materi bimbingan Islam yang terkandung dalam buku tersebut belum diketahui secara jelas sehingga perlu dilakukan penelitian secara mendalam. Dengan demikian, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Materi Bimbingan Islam Dalam Buku Seni Merayu Tuhan Karya Husein Ja’far Al-Hadar”.

B. Rumusan Masalah

Latar belakang yang sudah digambarkan sebelumnya menjadikan penelitian ini memiliki fokus masalah pada materi bimbingan Islam dalam buku Seni Merayu Tuhan karya Husein Ja’far Al-Hadar, yang meliputi materi bimbingan akidah, syariah, dan akhlak.

C. Tujuan Penelitian

Fokus masalah yang telah disusun sebelumnya menjadikan penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui materi bimbingan Islam dalam buku Seni Merayu Tuhan karya Husein Ja’far Al-Hadar, yang meliputi materi bimbingan akidah, syariah, dan akhlak.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan berguna:

1. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan pustaka mengenai bimbingan keagamaan dan memperkaya referensi tentang keilmuan. Selain itu penelitian ini diharapkan juga berguna sebagai

khazanah perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi serta Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Secara praktis

- a. Memberikan masukan serta inspirasi khususnya bagi konselor, penyuluh agama dan bagi peminat karya sastra untuk turut menjadikan media cetak serta memperkaya karya sastra sebagai media dalam menyampaikan materi bimbingan keagamaan atau dakwah yang bermanfaat bagi masyarakat seperti yang dilakukan oleh Husein Ja'far Al-Hadar dalam karya bukunya yang berjudul *Seni Merayu Tuhan*.
- b. Memberikan pemahaman kepada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin khususnya Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi mengenai bimbingan keagamaan yang terdapat melalui tulisan atau media cetak yang berupa sebuah buku.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam memahami poin penting dalam penelitian, maka disusun beberapa definisi operasional untuk membatasi penelitian.

1. Materi

Materi dalam bimbingan memiliki arti yang lebih luas daripada hanya “bahan” atau “isi”.⁸ Materi dalam bimbingan mencakup segala

⁸ Kementerian Pendidikan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2014).

sesuatu yang menjadi fokus atau topik diskusi dalam proses bimbingan. Hal ini dapat berupa masalah, situasi atau bahkan ide-ide yang sedang dikembangkan oleh individu yang dibimbing. Materi bimbingan Islam dalam penelitian ini meliputi materi akidah, Syariah, akhlak yang terdapat dalam buku *Seni Merayu Tuhan Karya Habib Husein Ja'far Al-Hadar*.

2. Bimbingan Islam

Bimbingan Islam adalah aktivitas yang dilaksanakan secara terstruktur agar dapat menuntun individu untuk mengembangkan fitrahnya sesuai dengan ketentuan Islam yang ada dalam al-Qur'an dan juga hadis.⁹ Dapat diartikan bahwa bimbingan Islam adalah seruan atau ajakan kepada individu maupun kelompok agar dapat hidup sesuai dengan hukum yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. Bimbingan Islam yang dimaksud pada penelitian dibatasi pada bimbingan Islam secara umum dan bidang bimbingan dalam Islam yaitu akidah, syariah, dan juga akhlak.

3. Buku *Seni Merayu Tuhan*

Buku "*Seni Merayu Tuhan*" merupakan buku karya Husein Ja'far Al-Hadar yang menjelaskan sekaligus menjadi pengingat bagi manusia yang kadang tak sadar malah mendikte saat meminta sesuatu kepada Tuhan. Padahal alangkah baiknya jika meminta dengan tulus sepenuh hati lewat rayuan. Meminta dengan menggunakan bahasa hati yang indah, karena Allah sejatinya menyukai keindahan.ajaran dan ajakan untuk tidak

⁹ Samsul Munir Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam* (Jakarta: Amzah, 2015), 12.

melakukan hubungan dengan lawan jenis yang tidak diridhai oleh Allah Swt. Buku ini tergolong buku ilmiah yang memberikan bimbingan kepada individu untuk mengenal Tuhan dan hakikat seorang hamba.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk menjadikan penelitian ini lebih ilmiah dan aktual, maka disusun beberapa penelitian terdahulu untuk menjadi perbandingan kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan.

1. Skripsi yang ditulis oleh Maya Sifa Wafa Kamilah dengan judul “Nilai-Nilai Bimbingan Islam Dalam Buku Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (Analisis Isi Buku Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Karya MarchelaFp)”. Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai bimbingan Islam dalam buku Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa memiliki nilai bimbingan Islam yakni ibadah dan muamalah. Bimbingan Islam tersebut sesuai dengan bimbingan yang termuat dalam al-Qur’an hadis.¹⁰ Penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian penulis yakni tujuan penelitian yang menggali bimbingan Islam dalam sebuah buku. Adapun perbedaannya adalah objek penelitian bahwa Kamilah meneliti buku Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Karya MarchelaFp sedangkan penulis meneliti buku Seni Merayu Tuhan karya Husein Ja’far Al-Hadar.

¹⁰Maya Sifa Wafa Kamilah, “Nilai-Nilai Bimbingan Islam Dalam Buku Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (Analisis Isi Buku Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Karya MarchelaFp)” (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Gunung Jati Bandung, 2020), 5.

2. Skripsi yang ditulis oleh Erianto Adi Saputra (190104020257) tahun 2022 dengan judul “Nilai Bimbingan Islam Dalam Novel Ibuk Karya Iwan Setiawan”. Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui nilai bimbingan Islam yang termuat dalam novel Ibuk Karya Iwan Setiawan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai-nilai bimbingan Islam lebih mengarah kepada akidah, akhlak, dan muamalah. Adapun fungsi bimbingan tersebut adalah kepada *preventif*, *preservatif*, *kuratif*, dan *development*.¹¹ Kemiripan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada tujuan penelitian yang menggali bimbingan Islam dalam sebuah karya sastra. Adapun perbedaannya ada pada objek penelitian bahwa Saputra meneliti novel Ibuk karya Iwan Setiawan sedangkan penulis meneliti buku Seni Merayu Tuhan karya Husein Ja’far Al-Hadar.
3. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Zaky Ilhami (190104020057) tahun 2023 dengan judul “Nilai-Nilai Bimbingan Islam Dalam Buku Udah Putusin Aja! Karya Felix Y. Siauw”. Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui nilai bimbingan Islam yang termuat dalam buku Udah Putusin Aja! Karya Felix Y. Siauw. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai-nilai bimbingan Islam akidah, syariah dan akhlak terdapat dalam buku tersebut.¹² Kemiripan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada tujuan penelitian yang menggali bimbingan Islam dalam sebuah karya sastra. Adapun

¹¹Erianto Adi Saputra, “Nilai Bimbingan Islam Dalam Novel Ibuk Karya Iwan Setiawan” (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin, 2022), 10.

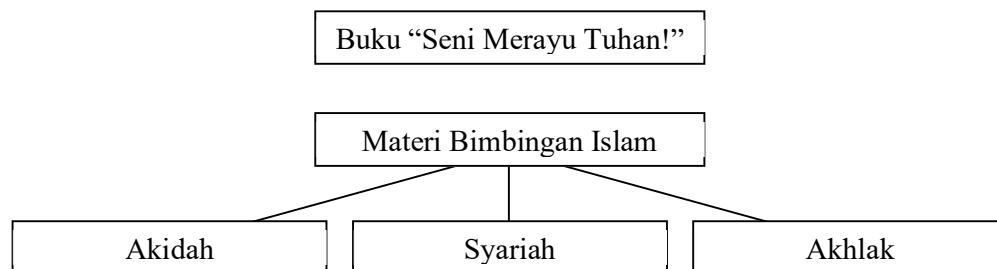
¹² Muhammad Zaky Ilhami, “Nilai-Nilai Bimbingan Islam Dalam Buku Udah Putusin Aja! Karya Felix Y. Siauw” (Skripsi, UIN Antasari Banjarmasin, 2023), 10.

perbedaannya ada pada objek penelitian bahwa Zaky meneliti buku *Udah Putusin Aja!* karya Felix Y. Siauw sedangkan penulis meneliti buku *Seni Merayu Tuhan* karya Husein Ja'far Al-Hadar.

G. Kerangka Teori

Sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui materi bimbingan Islam pada buku “*Seni Merayu Tuhan*” karya Husein Ja'far Al-Hadar. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kerangka teori sebagai berikut:

Gambar 1. 1 Kerangka Teori



H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, kerangka teori dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori: Kajian, Pemetaan Pokok Bahasan dan Deskripsi Umum mengenai buku *Seni Merayu Tuhan*, serta biografi pengarang.

BAB III Metode Penelitian: Jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan: Hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V Penutup: Simpulan dan rekomendasi atau saran-saran.